

**PENGARUH *DIVIDEND PAYOUT RATIO*, *RATE OF RETURN* DAN
PERTUMBUHAN *DIVIDEND* YANG DIHARAPKAN TERHADAP
PROSPEK SAHAM (*PRICE EARNING RATIO*)
(Studi pada Perusahaan Sektor Industri manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

JURNAL



Oleh

RINA INDRIATI
NPM. 09090108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI SUMATERA BARAT
PADANG
2014**

HALAMAN PERGESAHAN ARTIKEL

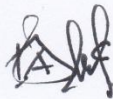
**PENGARUH *DIVIDED PAYOUT RATIO*, *RATE OF RETURN* DAN
PERTUMBUHAN *DIVIDEND* YANG DIHARAPKAN TERHADAP
PROSPEK SAHAM (*PRICE EARNING RATIO*)
(Studi pada Perusahaan di Sektor Industri manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Nama : Rina Indriati
NIM : 09090108
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Institusi : Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) PGRI Sumatera Barat

Padang, Oktober 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dina Amaluis, SE, MM

Pembimbing II

Nora Susanti, M.Si

**PENGARUH *DIVIDED PAYOUT RATIO*, *RATE OF RETURN* DAN
PERTUMBUHAN *DIVIDEND* YANG DIHARAPKAN TERHADAP
PROSPEK SAHAM (*PRICE EARNING RATIO*)
(Studi pada Perusahaan di Sektor Industri manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2013)**

Oleh

¹Rina Indriati, ²Dina Amaluis, ³Nora Susanti
STKIP PGRI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang: (1) *Dividen payout ratio* terhadap prospek saham (*Price Earning Ratio*). (2) *Rate of Return* terhadap prospek saham (PER). (3) Pertumbuhan *dividen* yang diharapkan terhadap prospek saham (*Price Earning Ratio*). (4) *Dividen payout ratio*, *Rate of Return*, dan pertumbuhan *dividen* secara bersama – sama terhadap prospek saham (*Price Earning Ratio*). Penelitian ini tergolong penelitian kausatif. Penelitian ini memiliki populasi seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI hingga penelitian ini dilaksanakan, yaitu per 31 Januari 2013. Sedangkan sampel penelitian dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 21 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji t statistik dengan tingkat α sebesar 5%. Hasil penelitian ini menyimpulkan: (1). *Dividen payout ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap PER pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} (4,224) > t_{tabel} (1,6599) artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Koefisien regresi *dividen payout ratio* adalah sebesar 0,084 artinya jika *dividen payout ratio* meningkat 1% maka *price earning ratio* akan meningkat sebesar 0,084 kali. (2). *Rate of return* berpengaruh signifikan negatif terhadap PER pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} (3,303) > t_{tabel} (1,6599) artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Koefisien regresi *rate of return* adalah sebesar 0,241 artinya jika *rate of return* meningkat 1 satuan maka PER akan meningkat sebesar 0,241 kali. (3). Pertumbuhan *dividen* berpengaruh signifikan positif terhadap PER pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa nilai t_{hitung} (11,921) > t_{tabel} (1,6599) artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Koefisien regresi pertumbuhan *dividen* adalah sebesar 0,733 artinya jika pertumbuhan *dividen* meningkat 1 satuan maka PER akan meningkat sebesar 0,733 kali. (4). *Dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* berpengaruh signifikan positif terhadap PER pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa nilai F_{hitung} (91,277) > F_{tabel} (3,087) artinya H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Persentase pengaruh *Dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* terhadap *Price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2013 yaitu sebesar 73,1%, dan sisanya 26,9%. Saran dalam penelitian ini antara lain: (1) bagi peneliti selanjutnya agar mengadakan kajian yang lebih luas dengan menambah periode waktu dan model penelitian, (2) bagi perusahaan agar lebih memperhatikan kesejahteraan pemegang saham, (3) bagi investor disarankan sebelum berinvestasi sebaiknya memperhatikan faktor-faktor fundamental, risiko dan fluktuasi harga saham.

Kata Kunci: *Dividend Payout Ratio*, *Rate Of Return* dan Pertumbuhan *Dividen*.

¹ Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi

² Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

³ Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi

**DIVIDEND PAYOUT RATIO EFFECT, RATE OF RETURN AND DIVIDEND GROWTH
EXPECTED TO PROSPECTS OF STOCK (PRICE EARNINGS RATIO)
(Studies in Industrial Sector Manufacturing Company in the Registered The Indonesia Stock
Exchange Period 2009-2013)**

By

¹Rina Indriati, ²Dina Amaluis, ³Nora Susanti
STKIP PGRI SUMATERA BARAT

ABSTRACT

This study aims to obtain empirical evidence of: (1) The dividend payout ratio over the outlook for the stock (price earning ratio). (2) Rate of Return on the prospects of the stock (PER). (3) the expected dividend growth over the outlook for the stock (price earning ratio). (4) Dividend payout ratio, Rate of Return, and dividend growth together - as on the prospects of the stock (price earning ratio). This study classified the causative research. This study had the entire population of manufacturing companies listed on the Stock Exchange until the research was conducted, ie at 31 January 2013. The study sample with purposive sampling in order to obtain 21 samples. The data used are secondary data obtained from www.idx.co.id. The analytical method used is multiple linear regression analysis. To test the hypothesis using the t test statistic with a level of 5%. The results of this study concluded: (1). Dividend payout ratio of PER positive significant effect on industrial manufacturing company listed on the Stock Exchange in the year 2009-2013. This is evidenced by the findings that $t_{count} (4.224) > t_{table} (1.6599)$ means H_01 is rejected H_{a1} accepted. The regression coefficient is the dividend payout ratio of 0.084 means that if the dividend payout ratio increased by 1%, the price earnings ratio will increase by 0.084 times. (2) .Rate of return significant negative effect on the PER on an industrial manufacturing company listed on the Stock Exchange in the year 2009-2013. This is evidenced by the findings that $t_{count} (3.303) > t_{table} (1.6599)$ H_{a2} acceptable means H_02 rejected. The regression coefficient is the rate of return of 0.241 means that if the rate of return increased by 1 unit, the PER will increase by 0.241 times. (3). Dividend growth positive significant effect on the PER on an industrial manufacturing company listed on the Stock Exchange in the year 2009-2013. This is evidenced by the findings that $t_{count} (11.921) > t_{table} (1.6599)$ means H_03 is rejected H_{a3} accepted. Dividend growth regression coefficient is equal to 0.733 which means that if the growth dividend increased by 1 unit, the PER will increase by 0.733 times. (4). Dividend payout ratio, rate of return and dividend growth has a positive significant effect on the PER of the manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the year 2009-2013. This is evidenced by the findings that the value of $F (91.277) > t_{table} (3.087)$ means H_04 rejected H_{a4} accepted. The percentage of influence, Dividend payout ratio, rate of return and dividend growth to Price earning ratio on an industrial manufacturing company listed on the Stock Exchange in the year 2009-2013 in the amount of 73.1%, and the remaining 26.9%. Suggestions in this study include: (1) for further research in order to conduct more extensive studies with extended periods of time and research model, (2) for the company for more attention to the welfare of shareholders, (3) is recommended before investing investors should consider factors fundamental-factor, risk and fukuasi stock price.

Keywords: Dividend Payout Ratio, Rate Of Return and Dividend Growth

¹Student Education Program Economics

²Lecturer Economics Education Program

³Lecturer Economics Education Program

PENDAHULUAN

Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang akhirnya akan mencerminkan harga saham. Harga saham adalah nilai suatu saham yang mencerminkan kekayaan perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pengertian harga saham menurut Jogiyanto (2008:143) adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Harga Saham merupakan nilai yang harus dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham dalam rangka melakukan penyertaan modal. Perkembangan harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai saham perusahaan, sehingga kemakmuran dari pemegang saham dicerminkan dari harga pasar sahamnya. Saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, harganya selalu mengalami fluktuasi dari satu waktu ke waktu yang lain (Husnan, 2001).

Salah satu metode valuasi atau penilaian saham dalam melihat prospek saham adalah dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER). Biasanya penggunaan metode *Price Earning Ratio* (PER) mengasumsikan *constant growth model*, yang memperkirakan bahwa dividen yang dibayarkan setiap tahun pertumbuhannya konstan. Metode ini didasarkan atas rasio harga saham per lembar dengan *Earning Per Share* (Husnan, 2001:299).

Dalam berinvestasi, seorang investor tidak hanya melihat pada hasil jangka pendek saja tetapi juga melihat prospek jangka panjang yaitu prospek pertumbuhan perusahaan, prospek kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maupun peningkatan nilai saham. Untuk melakukan penilaian prospek saham dengan pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), pemodal dan analis sekuritas diharapkan memahami faktor-faktor fundamental perusahaan sebagai pedoman dalam menilai *Price Earning Ratio* (PER) sehingga kewajaran harga saham perusahaan dapat dinilai juga, dimana saham yang mempunyai *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi mungkin dicurigai telah terlalu tinggi harga sahamnya. *Price Earning Ratio* (PER) dapat diperoleh dengan membandingkan harga saham saat ini dengan perkiraan laba untuk tahun yang akan datang (Sartono, 2001).

Berikut ini disajikan data perkembangan *Price Earning Ratio* pada beberapa perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013.

Tabel 1
Perkembangan *Price Earning Ratio* Pada Beberapa perusahaan Industri manufaktur yang Terdaftar di BEI (2009-2012)

Kode	Nama Perusahaan	Price Earning Ratio (X)				
		2009	2010	2011	2012	2013
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	5,01	3,93	1,42	5,73	8,31
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	11,78	12,27	11,04	12,57	18,78
LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	6,12	5,09	3,74	6,82	6,39
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	12,93	17,89	4,30	8,40	11,15
PNSE	PT Pudjiaji And Sond Tbk	10,18	7,75	4,76	4,11	3,07

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat perkembangan nilai *Price Earning Ratio* pada beberapa perusahaan industri manufaktur tahun 2009-2013, dimana nilai *Price Earning Ratio* berfluktuasi setiap tahunnya. *Price Earning Ratio* tertinggi dialami PT Fast Food Indonesia Tbk ada tahun 2013 sebesar 18,78 kali, artinya investor bersedia membayar Rp. 18,78 untuk memperoleh Rp. 1,00 laba perusahaan. Dan *Price Earning Ratio* terendah dialami PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2011 sebesar 1,42 kali.

Rasio pembayaran dividen (*Dividen Payout Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai yang didapat

dari dividen tahunan dibagi dengan laba tahunan, atau dividen per lembar saham dibagi laba per lembar saham. Besarnya nilai *Dividen Payout Ratio* yang dibagikan kepada pemegang saham berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio* (PER), semakin tinggi nilai *Dividen Payout Ratio* maka semakin tinggi *Price Earning Ratio* (Husnan, 2001:299). Saham dengan dividen yang tinggi merupakan salah satu faktor yang menarik bagi investor, sehingga dapat menaikkan harga saham.

Berikut ini data perkembangan *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada beberapa perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

Tabel 2 Perkembangan *Dividen Payout Ratio* Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di BEI (2009-2013)

Kode	Nama Perusahaan	Dividen Payout Ratio (%)				
		2009	2010	2011	2012	2013
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	50,01	50,03	49,99	20,00	71,43
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	19,42	19,58	20,31	20,35	100,20
LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	10,80	8,08	6,24	12,00	15,40
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	39,93	39,98	45,19	46,58	52,24
PNSE	PT Pudjiati And Sons Tbk	50,91	47,71	31,71	24,29	29,41

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa *Dividen Payout Ratio* yang dibayarkan kepada investor berfluktuasi setiap tahunnya. *Dividen Payout Ratio* tertinggi dibayarkan oleh PT Fast Food Indonesia Tbk pada tahun 2013 yaitu 100,20%, artinya sebesar 100,20% laba perusahaan dibagikan kepada pemegang saham. Sedangkan *Dividen Payout Ratio* terendah dibayarkan oleh PT Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2011 sebesar 6,24%. Jika dibandingkan dengan Tabel 1 kecenderungan peningkatan atau penurunan *Dividen Payout Ratio* diikuti dengan peningkatan atau penurunan *Price Earning Ratio*, kecuali pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk pada tahun 2012 dimana *Dividen Payout Ratio* turun menjadi 20,00% sedangkan *price earning ratio* meningkat menjadi 25,20 kali.

Besarnya tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal (*Rate of Return*) juga mempengaruhi besarnya nilai *Price Earning Ratio*. Tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal (*Rate of Return*) menunjukkan tingkat *return* yang disyaratkan investor atas suatu saham, sebagai kompensasi atas risiko yang harus ditanggung investor. Menurut Husnan (2001:299) tingkat keuntungan yang disyaratkan pemodal memiliki hubungan yang negatif terhadap *Price Earning Ratio*, semakin tinggi tingkat keuntungan yang disyaratkan investor maka semakin rendah *Price Earning Ratio*.

Berikut ini data perkembangan tingkat keuntungan yang disyaratkan investor (*Rate of Return*) beberapa perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

**Tabel 3
Perkembangan Tingkat Keuntungan yang Disyaratkan Investor Beberapa Perusahaan industri manufaktur yang Terdaftar di BEI (2009-2013)**

Kode	Nama Perusahaan	Rate of Return (%)				
		2009	2010	2011	2012	2013
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	21,47	23,08	1,46	40,41	-1,35
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	12,41	8,00	8,03	1,12	3,88
LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	10,62	5,06	9,66	12,10	-0,62
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	11,44	8,35	8,68	7,16	2,66
PNSE	PT Pudjiati And Sons Tbk	12,03	7,04	9,14	6,90	6,62

Sumber : www.finance.yahoo.com (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat perkembangan tingkat keuntungan yang disyaratkan investor (*Rate of Return*) beberapa perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013, dimana tingkat keuntungan yang disyaratkan investor mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Tingkat keuntungan yang disyaratkan investor tertinggi pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2012 sebesar 40,41%, artinya investor menginginkan pengembalian atas investasinya sebesar 40,41% dengan risiko yang juga harus ditanggung investor. Tingkat keuntungan yang disyaratkan investor terendah pada PT Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2013 sebesar -0,62%. Jika dibandingkan dengan Tabel 1 secara umum perkembangan nilai tingkat keuntungan yang disyaratkan investor berhubungan negatif dengan nilai *Price Earning Ratio*. Kecuali pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk pada tahun 2011 nilai tingkat keuntungan yang disyaratkan investor turun menjadi 1,46% dan nilai *Price Earning Rationya* turun menjadi 1,42 kali dan pada tahun 2010 nilai *rate of return* meningkat menjadi 40,41% dan nilai *Price Earning Rationya* juga naik menjadi 5,73 kali. Perbedaan lainnya juga ditunjukkan oleh PT Lionmesh Prima Tbk dan PT Pudjiaji And Sons Tbk pada tahun 2009 dan 2013.

Menurut Eduardus (2001:244) tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan merupakan fungsi dari besarnya ROE dan tingkat laba ditahan perusahaan (*Retention Rate*). Semakin tinggi tingkat pertumbuhan dividen maka akan semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio*. Berikut disajikan data perkembangan pertumbuhan dividen beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2013.

Tabel 4
Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan Pada Beberapa perusahaan industri manufaktur yang Terdaftar di BEI (2009-2013)

Kode	Nama Perusahaan	Pertumbuhan Dividen (%)				
		2009	2010	2011	2012	2013
ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	25,58	22,84	26,17	36,57	40,00
FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk	19,27	21,85	20,69	22,68	23,39
LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	10,13	18,74	22,85	5,32	8,92
PJAA	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	10,48	10,39	8,21	7,59	9,60
PNSE	PT Pudjiaji And Sons Tbk	6,52	0,00	16,77	21,10	20,49

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah)

Dari Tabel 4 terlihat bahwa perkembangan pertumbuhan dividen yang diharapkan beberapa perusahaan tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pertumbuhan dividen yang diharapkan terbesar pada PT. Adira Dinamika Multifinance Tbk pada tahun 2013 yaitu 40,00% artinya investor menginginkan peningkatan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebesar 40,00%. Pertumbuhan dividen yang diharapkan terendah pada PT. Pudjiaji And Sons Tbk tahun 2010 yaitu 0,00%. Jika dibandingkan dengan Tabel 1 maka kecenderungan peningkatan atau penurunan nilai pertumbuhan dividen yang diharapkan diikuti oleh peningkatan atau penurunan nilai *Price Earning Ratio*. Semakin tinggi pertumbuhan dividen maka nilai *Price Earning Ratio* akan semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas dan keperluan memahami faktor-faktor fundamental seperti *dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan dividen maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai **“Pengaruh Dividen Payout Ratio, Rate of Return dan Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan Terhadap Prospek Saham (Price Earning Ratio) Pada perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong penelitian kausatif (*causative*). Menurut pendapat Indriantoro dan Supomo (2000:27) penelitian kausatif merupakan tipe penelitian untuk menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan membayarkan dividen kepada pemegang saham berturut-turut dari tahun 2009 sampai tahun 2013.

Jumlah populasi penelitian ini adalah 139 perusahaan manufaktur. Penelitian ini memiliki populasi seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia hingga penelitian ini dilaksanakan, yaitu per 31 Januari 2013. Sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2013 dan masih aktif melakukan kegiatan operasionalnya.
2. Perusahaan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2009-2013.
3. Perusahaan yang melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham secara berturut-turut dari tahun ke tahun selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2009-2013.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan teknik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2009 sampai 2013 dan melakukan penghitungan terhadap *Price Earning Ratio*, *Dividen Payout Ratio*, *Rate of Return* dan *Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan*.

Teknik analisis yang digunakan di sini adalah Regresi Linear Berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Rate of Return* (r) dan *Pertumbuhan Dividen yang Diharapkan* (g) berpengaruh terhadap prospek saham (*Price Earning Ratio*). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu.

Persamaan analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PER_{i,t} = a + b_1DPR_{i,t} + b_2RR_{i,t} + b_3GROWTH_{i,t} + e_1$$

Keterangan:

$PER_{i,t}$	=	Prospek Saham (<i>Price Earning Ratio</i>)
a	=	Konstanta
$b_{1,2,3}$	=	Koefisien regresi dari setiap variabel bebas
$DPR_{i,t}$	=	<i>Dividen Payout Ratio</i>
$RR_{i,t}$	=	<i>Rate of Return</i>
$Growth_{i,t}$	=	Pertumbuhan dividen yang diharapkan
e_1	=	Standar error

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Kelayakan Model

1. Uji Likelihood Ratio (LR)

Tabel 1. Hasil Uji LR Penambahan Variabel

Omitted Variables Test

Omitted Variables: X2

	Value	Df	Probability
t-statistic	5.039402	102	0.0000
F-statistic	25.39558	(1, 102)	0.0000
Likelihood ratio	23.34404	1	0.0000

Omitted Variables Test

Omitted Variables: X3

	Value	df	Probability
t-statistic	11.92105	101	0.0000
F-statistic	142.1114	(1, 101)	0.0000
Likelihood ratio	92.23191	1	0.0000

Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

2. Uji Ramsey

Tabel 2. Hasil Analisa Uji Kelayakan Model Metode Ramsey

Model	R	R Square	Adjusted R Square
X – Y (old)	,855(a)	,731	,723
X dan DFFIT – Y (New)	,951(a)	,904	,900

Sumber: Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel hasil analisa dapat diketahui bahwa pada persamaan regresi pertama besarnya R^2 old sebesar 0,731, sedangkan persamaan regresi kedua besarnya R^2 new yaitu 0,951.

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel. 3 Hasil Analisa koefisien keruncingan (*Kurtosis*) dan koefisien kemiringan (*Skewness*)

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Standardized Residual	105	1,155	,236	3,035	,467
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa di atas diketahui nilai koefisien kemiringan (*Skewness*) sebesar 1,155 dan nilai koefisien keruncingan (*Kurtosis*) sebesar 3,035.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel. 4 Hasil Analisa Uji Multikolinieritas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
X2 dan X3 – X1	,313(a)	,098	,080	18,93724
X1 dan X3 – X2	,432(a)	,186	,170	5,17826
X1 dan X2 – X3	,399(a)	,159	,143	6,14174

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa regresi variabel *deviden payout ratio* (X_1) terhadap variabel bebas lainnya memiliki nilai koefisien determinasi sebesar 0,098, koefisien determinasi regresi variabel *rate of ratio* (X_2) terhadap variabel bebas lainnya sebesar 0,186, koefisien determinasi regresi variabel pertumbuhan *deviden* (X_3) terhadap variabel bebas lainnya sebesar 0,159.

3. Uji Heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,366(a)	,134	,071	29,78971

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui koefisien determinasi regresi dari model sebesar 0,138. Nilai χ^2_{hitung} dapat diperoleh seperti berikut;

$$\chi^2_{hitung} = n \cdot R^2 = 105 \times (0,138) = 14,07$$

Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} (14,07) < \chi^2_{tabel} (18,475)$. Jadi, dapat disimpulkan data tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Otokorelasi

Tabel. 6 Hasil Uji Otokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,313(a)	,098	,061	3,61197567

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan hasil analisa diatas diketahui koefisien determinasi regresi dari model sebesar 0,098. Nilai χ^2_{hitung} dapat diperoleh seperti berikut;

$$\chi^2_{hitung} = (n - 1) \cdot R^2 = (1-105) \times (0,098) = 10,192$$

Hasil analisa diatas menunjukkan bahwa nilai $\chi^2_{hitung} (10,192) < \chi^2_{tabel} (124,342)$. Jadi, dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel.7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

No	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,725	1,542	1,119	,266
2	Deviden Payout Ratio	,084	,020	4,224	,000
3	Rate of Return	-,241	,073	-3,303	,001
4	Pertumbuhan Deviden	,733	,061	11,921	,000

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model persamaan linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = 1,725 + 0,084X_1 - 0,241X_2 + 0,733X_3$$

d. Koefisien Determinasi

Tabel . 8 Hasil Analisa Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,855(a)	,731	,723	3,81337

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas dapat terlihat bahwa besarnya nilai R_{square} adalah 0,733, berarti 73,1% *price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013 dipengaruhi variabel *dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* sedangkan sisanya ($100\% - 73,1\% = 26,9\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

e. Uji Hipotesis

1) Uji t

Tabel. 9 Hasil Analisis Uji t

No	Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	1,725	1,542	1,119	,266
2	Deviden Payout Ratio	,084	,020	4,224	,000
3	Rate of Return	-,241	,073	-3,303	,001
4	Pertumbuhan Deviden	,733	,061	11,921	,000

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Variabel *Deviden Payout Ratio* (X_1) sebesar 4,224 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6599. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (4,224) > t_{tabel} (1,6599) dan Sig (0,000) < α (0,05), artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima.

variabel *rate of ratio* sebesar 3,303 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6599. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (3,303) < t_{tabel} (1,6599) dan Sig (0,000) < α (0,05), artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima.

variabel pertumbuhan *deviden* sebesar 11,921 dan Sig sebesar 0,000, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,6599. Dari hasil tersebut dapat diketahui t_{hitung} (11,921) > t_{tabel} (1,6599) dan Sig (0,000) < α (0,05), artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima.

2) Uji F

Tabel. 10 Hasil Analisa Uji F

No	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3982,008	3	1327,336	91,277	,000(a)
2	Residual	1468,724	101	14,542		
3	Total	5450,732	104			

Sumber: Data Hasil Penelitian 2014 (Olahan Peneliti)

Berdasarkan Tabel di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 91,277 dan Sig sebesar 0,000. Dengan F_{tabel} sebesar 3,087 maka diketahui nilai F_{hitung} (91,277) > dari F_{tabel} (3,087) dan Sig (0,000) < Alpha (0,05) artinya H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *deviden payout ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap *price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai t_{hitung} (4,224) > t_{tabel} (1,6599) artinya H_{01} ditolak H_{a1} diterima. Koefisien regresi *deviden payout ratio* adalah sebesar 0,084 artinya jika *deviden payout ratio* meningkat 1% maka *price earning ratio* akan meningkat sebesar 0,084 kali.

2. Variabel *rate of return* berpengaruh signifikan negatif terhadap *price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (3,303) > t_{tabel} (1,6599)$ artinya H_{02} ditolak H_{a2} diterima. Koefisien regresi *rate of return* adalah sebesar 0,241 artinya jika *rate of return* meningkat 1% maka *price earning ratio* akan meningkat sebesar 0,241 kali.
3. Variable pertumbuhan *dividen* berpengaruh signifikan positif terhadap *price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $t_{hitung} (11,921) > t_{tabel} (1,6599)$ artinya H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Koefisien regresi pertumbuhan *dividen* adalah sebesar 0,733 artinya jika pertumbuhan *dividen* meningkat 1 satuan maka *price earning ratio* akan meningkat sebesar 0,733 kali.
4. variabel *dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* berpengaruh signifikan positif terhadap *price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} (91,277) > t_{tabel} (3,087)$ artinya H_{04} ditolak H_{a4} diterima. Persentase pengaruh variabel variabel *dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* terhadap *Price earning ratio* pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2013 yaitu sebesar 73,1%, dan sisanya 26,9% .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di STKIP PGRI Sumbar, sekaligus untuk menambah pengetahuan dalam penulisan karya tulis dibidang ekonomi..
2. Bagi Peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi prospek saham. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel penelitian seperti risiko perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan faktor fundamental lain. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menghitung nilai *rate of return* seperti model market, *abnormal return*, dll.
3. Bagi Perusahaan, dapat lebih memperhatikan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga prospek perusahaan juga meningkat dan menarik investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan tersebut.
4. Bagi Investor, dapat lebih memperhatikan faktor fundamental, *dividen payout ratio*, *rate of return* dan pertumbuhan *dividen* dalam berinvestasi tanpa mengabaikan faktor lain seperti risiko, likuiditas dan fluktuasi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Jogiyanto. 2008. *Analisis Sekuritas dan Analisis Portofolio*. PT. BPFE: Yogyakarta.
- Husnan, Suad. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta : AMP YPKN.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Penerbit PT BPFE: Yogyakarta.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta : Erlangga.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: PT.BPFE.
- Widarjono, Agus. 2010. *Ekometrika pengantar dan Aplikasinya*. PT.BEFE: Yogyakarta